

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada awal semester V (lima). Program tersebut merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Diploma tiga (D-III) Politeknik Negeri Jember. Program ini dicanangkan oleh Politeknik Negeri Jember dengan tujuan agar mahasiswa mendapat banyak pengetahuan dan keterampilan sehingga tidak hanya mengasah *hardskill* tetapi juga *softskill*. Mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan manajemen dalam bisnis di bidang pertanian, kemampuan intelektual dan menejerial, serta kemampuan interaksi dan komunikasi yang baik. Praktik Kerja Lapang (PKL) juga dapat diartikan sebagai aplikasi penyelenggaraan pendidikan profesional dari perguruan tinggi yang memadukan antara program pendidikan dengan program keahlian yang diperoleh secara langsung melalui dunia kerja, sehingga hasil yang didapatkan terarah dan dapat mencapai tingkat keahlian profesional tertentu.

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan dengan cara menjalin kerja sama dengan instansi atau perusahaan yang masih terkait erat dengan disiplin ilmu mahasiswa dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan. Praktik Kerja Lapang (PKL) mahasiswa bertanggung jawab langsung kepada dosen pembimbing yang mana selama kegiatan berlangsung mahasiswa akan melaksanakan program kerja sesuai dengan yang telah disepakati oleh instansi atau perusahaan terkait. Sesuai dengan kurikulum pendidikan D-III Program Studi Keteknikan Pertanian Politeknik Negeri Jember maka untuk kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Kegiatan PKL ini dilakukan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Lebo-Sidoarjo. Di UPT PATPH Lebo-Sidoarjo yang bergerak dibidang tanaman hortikultura juga biasa disebut dengan PUSPA Lebo (Pusat Studi dan Pengembangan Hortikultura). Pemilihan tempat magang di

UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura karena UPT PATPH ini merupakan salah satu balai atau tempat pusat pengembangan tanaman pangan dan hortikultura, sehingga UPT ini memiliki peran dalam peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura dengan menerapkan pertanian semi modern. Kegiatan budidaya yang dilakukan UPT ini dilakukan langsung oleh pekerja yang berasal dari sekitar Lebo-Sidoarjo yang sebelumnya dilakukan pelatihan oleh pihak UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Melon (*Cucumis melo L.*) merupakan salah satu buah tropika dari famili *Cucurbitaceae* yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai produk buah unggulan melalui pemuliaan tanaman. Melon juga merupakan buah yang banyak digemari masyarakat, selain karena kandungan gizi yang tinggi, melon mengandung 90% air dan 10% karbohidrat yang menyegarkan pada saat dikonsumsi, serta kaya vitamin A, C, D, K, β -karoten, dan mineral (potassium, magnesium, phosphorus, sodium, selenium, dan kalsium) (Daryono, 2016).

Dalam budidaya melon, UPT PATPH Lebo, Sidoarjo memilih melon jenis Golden Langkawi untuk dibudidayakan. Melon Golden Langkawi merupakan produk unggulan Puspa Lebo. Teknik budidayanya menggunakan *screen house* sebagai tempat budidaya dimaksudkan agar tanaman tidak mudah terserang hama dan penyakit. Disamping itu, pengolahan lahan yang dilakukan di UPT PATPH Lebo digunakan untuk 3 kali musim panen. Selain itu, intensitas cahaya, suhu, vitamin, serta nutrisi untuk tanaman melon sangat diperhatikan karena dapat mempengaruhi hasil panen.

Sejalan dengan program Pendidikan Politeknik Negeri Jember yang merupakan perguruan tinggi berbasis vokasi yang menunjang pada penguasaan keahlian tertentu untuk menggali dan mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh keahlian dan kompetensi. Selain itu diharapkan agar mahasiswa mampu bersikap dan berperilaku sebagai insan yang cerdas, kreatif, inovatif, dan kompetitif. Maka dari itu untuk merealisasikannya yaitu dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan tersebut juga sebagai salah satu syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Hal tersebut juga

bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pembelajaran serta pengalaman didunia industri sesuai dengan keahliannya dengan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam bangku perkuliahan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja yang dilaksanakan di perusahaan/industri.
2. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing sebagai bekal bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi.
3. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan yang diperoleh di lapangan dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
4. Mampu untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses produksi di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang meliputi sanitasi (penyiangan gulma), pengolahan tanah, penyiapan benih dan tanam, *transplanting* (pindah tanam), pemeliharaan, panen dan pasca panen.
2. Melakukan pemeliharaan serta pengoperasian alat mesin pertanian.
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan tahap Ahli Madya Teknik (A.Md.T), Jurusan Teknologi Pertanian, Prodi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan lebih banyak dalam bidang pertanian.

2. Mahasiswa dapat mengoperasikan alat dan mesin pertanian secara langsung yang digunakan dalam pengolahan tanah di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lebo-Sidoarjo.
3. Membina kerjasama antara Program Studi D3 Keteknikan Pertanian dengan UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lebo-Sidoarjo.

1.4 Waktu dan Lokasi Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Jalan Raya Lebo, No.48, Kecamatan Lebo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang mana dipantau langsung oleh Gubernur Jawa Timur karena merupakan Pusat Pengembangan Teknologi Tanaman Hortikultura di Jawa Timur. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan dengan kurun waktu 3 bulan 2 hari, dimulai dari tanggal 16 September – 18 Desember 2020.

Hari kerja di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dimulai pada hari Senin – Sabtu. Jam kerja pada hari Senin – Jum'at adalah 8,5 jam dengan 3 jam istirahat, sedangkan jam kerja pada hari Sabtu adalah 3 jam tanpa istirahat. Rincian jam kerja UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut:

Rincian jam kerja pada hari Senin – Jum'at:

Pukul 06.30 – 10.00 WIB	: Jam Kerja
Pukul 10.00 – 13.00 WIB	: Istirahat
Pukul 13.00 – 15.00 WIB	: Jam Kerja

Rincian jam kerja pada hari Sabtu:

Pukul 07.00 – 10.00 WIB	: Jam Kerja
-------------------------	-------------

1.5 Metode Pelaksanaan

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan

Hortikultura, meliputi aktivitas pekerja di lapangan dalam proses budidaya. Pengamatan dimulai dari awal pembenihan, penanaman, pemupukan, perambatan, pengkriwilan, pewiwilan, pengairan, panen, pasca panen, dan perawatan pada *screen house*.

2. Penerapan Kerja

Penerapan kerja adalah pelaksanaan secara langsung dengan cara melakukan kegiatan yang dilakukan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura. Penerapan yang dilakukan bertujuan untuk merasakan, memperoleh, dan menambah wawasan serta pengalaman kerja secara langsung sesuai yang diterapkan oleh UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera atau *handphone* sebagai bukti hasil PKL, juga sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga dilakukan untuk mencari informasi tentang teknik-teknik baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL).

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah laporan kegiatan yang telah dilakukan dengan hasil dari berbagai pengamatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapang (PKL) berlangsung.